

**PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL OLEH  
MASYARAKAT SUKU MAYBRAT DI KAMPUNG RENIS DISTRIK MARE  
KABUPATEN SORONG SELATAN**

*(Utilization of Plants as Traditional Medicines by Maybrat Tribe in South Sorong)*

**Frengki L.K. Hara<sup>1</sup>, Jan H. Nunaki<sup>2</sup> dan M.J. Sadsoeitoeboen<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>*Jurusan Biologi-FMIPA*

*Universitas Negeri Papua Manokwari-Papua Barat*

**ABSTRACT**

*The aims of the research were to identify the main plant species which are used as Traditional medicines by Maybrat tribe in Sorong, to describe the method of preparation and uses of some of the medicinal plants, and to study methods for passing the knowledge of traditional medicines amongst the tribe. The tribe has used 47 species of medicines plants from 30 families. Part of medicines plant used by leaf 28 plant species, braise is the way of a lot of gathering medicines 10 species, without gathered by as much 11 species and way of medication of a lot of drankedly 19 species. From 47 species of medicines plant exploited by tribe Maybrat in the reality its 1 species own the economic value that is Afa ati (*Laportea indica*).*

**Keywords:** *Medicinal plants, Maybrat tribe.*

---

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Masyarakat asli Papua diketahui memanfaatkan hasil hutan yang dimilikinya dalam kehidupannya sehari-hari baik sebagai bahan sandang, pangan, perumahan, alat berburu/perang, obat-obatan (bahan kimia), rempah-rempah, kosmetik dan bahan penghasil serat serta bahan pelengkap lain dalam berbagai kegiatan upacara tradisional maupun kegiatan sosial religiusnya (Powell, 1976). Salah satu pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuh-tumbuhan tersebut adalah sebagai obat-obatan tradisional.

Suku Maybrat adalah salah satu Suku di Papua yang mendiami daerah Kepala Burung, yang diketahui bahwa masyarakatnya juga memanfaatkan tumbuh-tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Howay (2003) melaporkan bahwa pada masyarakat Suku Maybrat di Kampung Sembaro, Distrik Ayamaru Kabupaten Sorong memanfaatkan 40 spesies tumbuhan hutan sebagai bahan baku obat tradisional yang tergolong dalam 30 famili.

Kampung Renis merupakan salah satu Kampung di Distrik Mare Kabupaten Sorong Selatan, yang sebagian besar hidupnya masih tergantung dari alam. Diperkirakan bahwa pada masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis juga memanfaatkan tumbuh-tumbuhan sebagai bahan baku untuk ramuan obat tradisional.

Pemanfaatan tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat di Papua, berbeda antara satu Suku dengan Suku lainnya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan ekologi dan beragamannya budaya di Papua. Namun untuk pengembangan tumbuh-tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat di Papua sangat diperlukan karena data mengenai spesies-spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat dari seluruh Suku di Papua belum terhimpun dengan lengkap. Beranjak dari pemikiran di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan tumbuh-tumbuhan sebagai obat tradisional pada suku di Papua, khususnya masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis.

## Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi spesies tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis Distrik Mare Kabupaten Sorong Selatan, proses pemanfaatannya dan pola transfer pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat terhadap generasi berikutnya.

## Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari menyediakan informasi botani tentang spesies tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat di Papua.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Kampung Renis Distrik Mare Kabupaten Sorong Selatan. Posisi geografis yaitu 01°02'42,4'' Lintang Selatan dan 132°15'46,0'' Bujur Timur serta berada diketinggian 502 m dpl.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu metode deskriptif dengan pengambilan data melalui teknik wawancara semi struktural dan observasi lapangan.

### Penentuan Responden

Penentuan responden yaitu responden kunci terdiri dari para tetua adat, kepala desa, tabib/dukun, bidan desa dan tokoh agama. Responden contoh dilakukan dengan cara mengambil 20% dari total penduduk yang berusia antara 20 – 50 tahun.

### Pengumpulan Data

Variabel yang diamati meliputi data primer (informasi mengenai pemanfaatan tumbuhan baik berupa tumbuhan bawah maupun tingkat pohon, informasi botanis, informasi ekologis, informasi sosio ekonomi, informasi sosio kultur, dan upaya pembudidayaan), data sekunder informasi keadaan daerah.

### Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 responden, ditemukan 47 spesies tumbuhan dari 30 famili yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis sebagai obat tradisional. Deskripsi secara rinci tentang tumbuhan obat tradisional Suku Maybrat di Kampung Renis disajikan pada lampiran 1. Uraian informasi tentang tumbuhan obat dan pengobatan tradisional oleh masyarakat Suku Maybrat sebagai berikut:

### 1. Komposisi Spesies Tumbuhan Obat

Berdasarkan hasil penelitian di Kampung Renis ditemukan 47 spesies dari 30 famili yang dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional. Famili terbanyak adalah famili Verbenaceae dan Moraceae masing-masing 4 spesies.

Menurut Tjitrosoepomo (1993), famili Moraceae banyak digunakan karena memiliki daun yang lunak, berserat dan batangnya mengandung getah putih serta banyak tumbuh di daerah tropis. Steenis (1992) mengungkapkan bahwa spesies-spesies yang termasuk dalam famili verbenaceae dapat meliputi tipe pertumbuhan perdu, pohon dan umumnya memiliki batang berkayu yang keras.

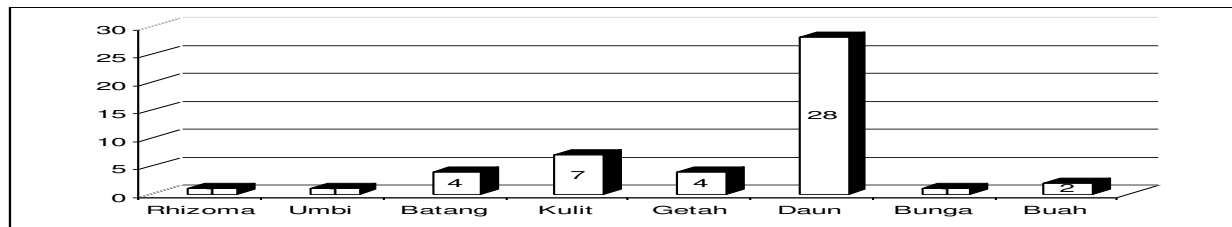
### 2. Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan

Berdasarkan hasil penelitian pada Suku Maybrat dijumpai 8 bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional. Pada umumnya bersumber dari bagian daun, kulit, getah dan batang. Dalam memanfaatkan tumbuhan, masyarakat juga menggunakan lebih dari satu bagian tumbuhan dari spesies yang sama sebagai obat. Misalnya pada Kahu (*Merremia peltata*) yang bagian getahnya digunakan sebagai obat penawar racun ular dan bagian daun digunakan untuk mengobati luka lama. Jumlah bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional pada Suku Maybrat disajikan pada gambar 1.

Dari gambar tersebut terlihat jelas bahwa bagian daun merupakan bagian yang paling banyak digunakan (28 spesies), Daun umumnya bertekstur lunak karena mempunyai kandungan air yang tinggi (70%-80%) dan merupakan tempat akumulasi fotosintat yang diduga mengandung unsur-unsur atau zat organik yang memiliki khasiat menyembuhkan berbagai penyakit (Fann, 1982). Contoh pada daun tumbuhan Afa ati (*Laportea indica*) memiliki kandungan kimiawi flavonoid dan

formic acid (Prosea, 2003). Keuntungan lain dari daun adalah memiliki serat yang lunak sehingga

mudah untuk mengekstrak eksudat (zat-zat) yang akan digunakan sebagai obat.



**Gambar 1.** Diagram Jumlah Bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional pada Suku Maybrat.

### 3. Jenis-jenis Penyakit dan Cara pemanfaatan Tumbuhan Obat

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis, memberikan informasi tentang jenis penyakit yang diderita oleh masyarakat di Kampung ini dan cara pemanfaatan tumbuhan dalam mengobati penyakit tersebut. Berbagai cara pemanfaatan tumbuhan obat dalam mengobati penyakit yang diderita telah

dikenal dan membudaya berkat adanya pola pewarisan pengetahuan/ pengalaman dari generasi ke generasi. Cara pemanfaatan tumbuhan obat sangat tergantung dari spesies tumbuhan dan manfaat tumbuhan itu sendiri. Jenis-jenis penyakit yang diobati dan cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Spesies Tumbuhan dan Pemanfaatannya Sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah (Famili)	Tipe Pertumbuhan	Ketinggian (m dpl)	Bagian yang Digunakan	Khasiat	Cara meramu
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Abu	<i>Mimosa pudica</i> (Mimosaceae)	Rumput	451	Daun	Sakit maag	Ambil segenggam daun direbus dengan air 3 gelas hingga mendapatkan 2 gelas ramuan dan air rebusannya diminum.
2	Afa Ati	<i>Laportea indica</i> (Urticaceae)	Perdu	462	Daun	Menyembuhkan badan yang pegal-pegal	Petik daun 3-5 helaian lalu bagian bawah dari daun tersebut dioles-oleskan pada tubuh yang sakit
3	Ahaqif	<i>Smilax</i> sp. (Smilacaceae)	Liana	453	Daun	Sakit perut	Petik segenggam daun dikunyah lalu air kunyahannya ditelan.
4	Aharus	<i>Gnetum gnemonoides</i> (Gnetaceae)	Liana	471	Batang	Sakit limpah	Batang dipotong mengeluarkan air. Air tersebut diminum habis hingga batang tidak mengeluarkan airnya lagi.
5	Ahasenah	<i>Archinglesia flava</i> (Menispermaceae)	Liana	495	Batang	Sakit malaria	Batang diptong pendek 3-5 cm lalu diambil 2 buah direbus dengan air 3 gelas hingga mendapatkan 2 gelas ramuan dan air rebusannya diminum.
6	Ahasewe	<i>Merremia</i> sp. (Convolvulaceae)	Liana	450	Getah	Sakit batuk	Batang dipotong mengeluarkan getah. Getah diminum habis hingga batang tidak mengeluarkan getahnya lagi.
7	Basi	<i>Raphidophora peekelii</i> (Araceae)	Liana	478	Daun	Menguatkan badan wanita setelah bersalin	Daun diambilkan sebanyak 10-15 helaian dipanaskan lalu ditempelkan pada tubuh wanita tersebut.
8	Becereng	<i>Carica papaya</i> (Caricaceae)	Herba	490	Buah	Sakit asma	Ambil 1 buah muda diparut lalu campur 5 gelas air hangat .Saring hingga mendapatkan 2 gelas ramuan lalu diminum

1	2	3	4	5	6	7	8
9	Bobat	<i>Abelmoschus manihot</i> (Malvaceae)	Herba	452	Daun	Memperlancar persalinan	Ambil daun sebanyak 4 genggam lalu ditumbuk.setelah itu campur air 5 gelas Saring airnya diminum
10	Bofit	<i>Zingiber</i> sp. (Zingiberaceae)	Herba	476	Umbi	Luka lama	Ambil umbi secukupnya ditumbuk lalu ditempelkan pada luka
11	Bomata	<i>Zingiber officinale</i> (Zingiberaceae)	Herba	489	Daun	Luka terbakar	Ambil daun secukupnya ditumbuk lalu ditempelkan pada luka
12	Bureka	<i>Gustovia</i> sp. (Anacardiaceae)	Perdu	456	Daun	Sakit limpah	Ambil daun secukupnya ditempel pada perut yang terasa sakit hingga sakitnya hilang.
13	Ebe	<i>Phrynium</i> sp. (Maranthaceae)	Herba	473	Daun	Sakit telinga/nanah	Ambil 1 helaian daun dipanaskan lalu diperas airnya ditetaskan pada telinga sakit
14	Ebiah	<i>Ficus tracypison</i> (Moraceae)	Pohon	455	Daun	Menambah nafsu makan	Ambil 2 genggam daun direbus dengan 5 gelas air hinggga mendidih lalu daun dimakan
15	Fankes	<i>Ficus septica</i> (Moraceae)	Pohon	449	Daun	Sakit gigi	Ambil 1 helaian daun dipanaskan lalu ditempelkan pada gigi sakit
16	Farera	<i>Coleus</i> sp. (Lamiaceae)	Herba	500	Daun	Sakit kulit/panu	Ambil daun secukupnya dipanaskan lalu digosok pada tubuh yang sakit kulit/panu
17	Fass	<i>Alstonia macrophylla</i> (Apocinaceae)	Pohon	496	Kulit	Sakit malaria	Kulit ditumbuk sebanyak 3 sendok makan campur dengan air panas 3 gelas. Disaring hingga mendapat 2 gelas ramuan lalu diminum
18	Fayu	<i>Morinda citrifolia</i> (Rubiaceae)	Perdu	447	Buah	Sakit limpah	Ambil 2-3 buah matang lalu dimakan
19	Ferit	<i>Dendrocnide</i> sp. (Urticaceae)	Perdu	482	Daun	Sakit telinga/nanah	1 helaian daun dipanaskan, peras airnya ditetaskan pada telinga sakit
20	Haba	<i>Endospermum moluccanum</i> (Euphorbiaceae)	Pohon	451	Daun	Sakit malaria	Ambil segenggam daun direbus dengan air 5 gelas. Disaring hingga 2 gelas lalu air rebusanya diminum
21	Harerem	<i>Ficus</i> sp. (Moraceae)	Pohon	464	Daun	Luka lama	Ambil daun secukupnya di kunyah kemudian air kunyahan ditetaskan pada luka
22	Hariros	<i>Memecylon</i> sp. (Melastomataceae)	Perdu	490	Batang	Memperlancar persalinan	Batang dipotong hingga mengeluarkan air. Airnya ditampung sebanyak 3 gelas lalu diminum
23	Hasuah	<i>Gynantoches</i> sp. (Rhizophoraceae)	Pohon	473	Daun	Luka lama	Daun ditumbuk secukupnya lalu dipanaskan kemudian ditempelkan pada luka
24	Kabesfetiah	<i>Paspalum conjugatum</i> (Poaceae)	Rumput	465	Daun	Sakit perut	Segenggam daun dikunyah kemudian air kunyahanya ditelan
25	Kafu	<i>Merremia peltata</i> (Convolvulaceae)	Liana	483	Getah,daun	Penawar bisa ular, luka lama	- Batang dipotong mengeluarkan getah. Getah diminum habis untuk penawar racun ular. - Daun diambil secukupnya ditumbuk lalu ditempelkan pada luka.
26	Kahu	<i>Omalanthus populneus</i> (Euphorbiaceae)	Perdu	478	Daun	Luka baru	Ambil daun secukupnya dikunyah lalu ditempelkan pada luka
27	Kameti	<i>Euodia</i> sp. (Rutaceae)	Pohon	459	Kulit	Luka bisul/nanah	Kikis kulit secukupnya kemudian ditempelkan pada tempat yang sakit
28	Kaser	<i>Pypturus argenteus</i> (Urticaceae)	Perdu	469	Kulit	Luka lama	Kulit dikupas secukupnya lalu ditempelkan pada luka

1	2	3	4	5	6	7	8
29	Kenak	<i>Artocarpus heterophylla</i> (Moraceae)	Pohon	499	Bunga	Sakit perut	Ambil 1 helai bunga dikikis bagian luar stamen hingga mendapat bagian dalam tangkai bunga campur dengan garam lalu dimakan
30	Kma	<i>Pometia coreacea</i> (Sapindaceae)	Pohon	501	Kulit	Sakit gigi	Kulit dikikis sebanyak 1 sendok makan lalu dipanaskan kemudian ditempelkan pada gigi sakit
31	Kutere	<i>Teijsmaniadendron holrungii</i> (Verbenaceae)	Pohon	461	Daun	Penawar bisa ular	Petik daun 2 helaian dikunyah lalu air kunyahannya ditelan.
32	Lingua	<i>Pterocarpus indicus</i> (Papilionaceae)	Pohon	498	Getah	Sakit serampa	Getah diambil secukupnya lalu dioles pada tubuh yang kena sakit serampa
33	Meing	<i>Cyathea</i> sp. (Cyatheaceae)	Perdu	471	Daun	Hidung tersumbat/beringus	Petik daun 1 helaian dipanaskan lalu ditempelkan pada hidung yang sakit
34	Montago	<i>Cleodendron japonica</i> (Verbenaceae)	Herba	491	Daun	Luka memar	Petik daun 5 helaian dipanaskan lalu ditempelkan pada luka
35	Nahe	<i>Pangium edule</i> (Flacourtiaceae)	Pohon	483	Daun	Sakit limpah	Petik daun 5 helaian dipanaskan lalu ditempel pada tubuh yang sakit
36	Rus	<i>Gnetum gnemon</i> (Gnetaceae)	Perdu	451	Kulit	Luka baru	Kulit sebanyak segenggam diambil lalu dikunyah, air kunyahannya ditetaskan pada luka.
37	Sakin	<i>Fagraea racemosa</i> (Loganiaceae)	Pohon	502	Daun	Penawar bisa ular	Petik 2 helai daun muda dimakan
38	Semitekoh	<i>Fagraea</i> sp. (Loganiaceae)	Pohon	463	Daun	Sakit telinga/nanah	Petik 1 helaian daun dipanaskan lalu peras, air perasanya ditetaskan pada telinga sakit
39	Sha	<i>Pometia pinnata</i> (Sapindaceae)	Pohon	465	Getah	Penawar bisa ular	Batang dipotong mengeluarkan getah. Getah diminum habis hingga batang tidak mengeluarkan getahnya lagi.
40	Sirsak	<i>Annona muricata</i> (Annonaceae)	Perdu	470	Kulit	Sakit panas dalam	Ambil segenggam kulit batang direbus dengan air sebanyak 5 gelas hingga mendidih lalu disaring hingga mendapatkan 2 gelas ramuan lalu diminum
41	Sukesuk	<i>Imperata cylindrica</i> (Poaceae)	Rumput	482	Rhizoma	Cacingan	Cabut segenggam rhizoma direbus dengan air sebanyak 5 gelas hingga mendidih Lalu disaring hingga mendapatkan 2 gelas ramuan..diminum
42	Swe	<i>Alstonia scholaris</i> (Apocinaceae)	Pohon	493	Kulit	Sakit malaria, limpah	Ambil segenggam kulit batang direbus dengan air sebanyak 5 gelas hingga mendidih Lalu disaring hingga mendapatkan 2 gelas ramuan..diminum
43	Tahasi	<i>Dracaena angustifolius</i> (Liliaceae)	Perdu	481	Daun	Menguatkan badan wanita setelah bersalin, sakit maag	- Daun sebanyak 5 helaian dipanaskan lalu ditempel pada tubuh wanita sesudah bersalin - Ambil 5 helaian daun direbus dengan air 5 gelas. Saring hingga 2 gelas lalu diminum.
44	Tiak	<i>Archingesia</i> sp. (Menispermaceae)	Liana	477	Batang	Sakit malaria	Batang diparut hingga mendapatkan 2 gelas lalu direbus dengan 5 gelas hingga mendidih. Disaring hingga mendapatkan 2 gelas. Air rebusannya diminum
45	Wahef	<i>Commelina nudiflora</i> (Commelinaceae)	Herba	463	Daun	Mencegah darah putih pada wanita setelah bersalin	Ambil segenggam daun muda direbus dengan air sebanyak 5 gelas hingga mendidih Lalu disaring hingga mendapatkan 2 gelas ramuan.dinum 2 kali sehari

1	2	3	4	5	6	7	8
46	Wohorur	<i>Calicarpa</i> sp. (verbenaceae)	Perdu	467	Daun	Sakit rematik	Ambil segenggam daun muda direbus dengan air sebanyak 5 gelas hingga mendidih lalu disaring daunnya dimakan
47	Woro	<i>Premna corymbosa</i> (Verbenaceae)	Pohon	459	Daun	Menyembuhkan badan yang gatal-gatal	Ambil daun 10-15 direbus dengan air 1 ltr hingga mendidih. Didinginkan campur dengan air sebanyak 2 ltr lalu dimandikan

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 47 spesies tumbuhan obat yang memiliki 26 khasiat/kegunaan yaitu 24 khasiat untuk mengobati sakit penyakit dan 2 khasiat sebagai perangsang tubuh manusia. Dari 47 spesies tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis 44 spesies berkhasiat untuk mengobati penyakit, baik penyakit ringan maupun penyakit dengan kategori berat. 3 spesies tumbuhan obat lainnya dijadikan sebagai obat perangsang. Khasiat perangsang yang dimaksud adalah hasil tumbuhan yang diberikan dapat menambah daya/vitalitas tubuh dan membantu mempercepat kontraksi otot.

Kandung kimiawi yang terdapat dalam spesies tumbuhan obat merupakan salah faktor yang melandasi penggunaan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis. Menurut Winarto (2007), spesies tumbuhan *Alstonia scholaris* mengandung zat kimiawai cheretine dan saponin sehingga dapat mengobati sakit malaria dan limpah; *Merremia* sp. mengandung zat oksidase dan hidroxy fatty acid yang dapat mengobati sakit batuk, penawar racun ular dan luka; *Imperata cylindrica* mengandung antiviral sehingga dapat mengobati sakit cacingan; *Morinda citrifolia* mengandung capric acid sehingga dapat mengobati sakit limpah; *Coleus* sp. mengandung calcium oxalata yang dapat mengobati penyakit kulit/panu; *Smilax* sp. mengandung Flavonoid astilbin sehingga dapat mengobati sakit perut dan *Abelmoschus manihot*/ *Memecylon* sp. mengandung zat lendir yang baik yang merangsang/memudahkan proses persalinan.

#### 4. Cara dan Waktu Pengambilan Bahan BakuTumbuhan Obat

Pengambilan bahan baku obat tradisional oleh masyarakat di Suku Maybrat di Kampung Renis masih dilakukan secara tradisional dan sederhana yang mana memiliki berbagai variasi tergantung bagian tumbuhan yang akan dimanfaatkan. Cara pengambilan bahan baku tumbuhan obat yang

dilakukan masyarakat Suku Maybrat umumnya dilakukan dengan beberapa cara yakni cara petik, cara potong, cara kikis dan cara cabut. Pengambilan bahan baku tumbuhan obat yang dilakukan oleh masyarakat Suku Maybrat tidak dengan menggunakan/melalui sesuatu pertimbangan atau aturan-aturan adat dan kepercayaan terhadap magis (supranatural).

Waktu pengambilan bahan baku tumbuhan obat oleh masyarakat disesuaikan dengan penyakit yang mereka derita. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat dapat dipakai kapan saja apabila dibutuhkan, tidak dibatas oleh waktu. Pada saat masyarakat menderita sakit, mereka dapat langsung mengambil bahan baku tumbuhan obat dan digunakannya.

#### 5. Meramu

Masyarakat Suku Maybrat dalam meramu/ membuat obat tradisional dari tumbuhan, pada umumnya dilakukan secara sederhana. Dimana dari spesies yang diperoleh sebagian spesies tersebut hanya dapat diramu secara langsung pada tempat atau lokasi dimana tumbuhan itu diperoleh. Cara meramu obat tradisional oleh masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Cara Meramu Obat tradisional

No.	Cara Meramu	Jumlah Spesies
1.	Diparut + Direbus	1
2.	Ditumbuk + Dipanaskan	1
3.	Dikikis + Dipanaskan	1
4.	Dipanaskan + Diperas	1
6.	Dikikis	2
7.	Ditumbuk	4
8.	Diparut	1
9.	Dipanaskan	9
10.	Dikunyah	6
11.	Direbus	10
12.	Tanpa diramu	11
<b>Total</b>		<b>47</b>

## 6. Cara Pengobatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis ditemukan 2 cara pengobatan penyakit yang sudah dikenal yaitu:

### a. Pengobatan Penyakit Dalam

Cara ini tidak dapat dilakukan secara visual namun dapat diobati berdasarkan keluhan yang disampaikan pasien. Contohnya pengobatan penyakit malaria dapat diobati dengan meminum rebusan air Ahasenah (*Archingelesia flava*).

### b. Pengobatan Penyakit Luar

Cara ini lebih banyak dilakukan berdasarkan pada kemampuan visual. Misalnya, untuk mengobati bagian tubuh yang luka digunakan daun tumbuhan Kahu (*Omalanthus populneus*). Umumnya penyakit luar pengobatannya dilakukan dengan tetes, gosok/oles dan tempel sedangkan penyakit dalam dilakukan dengan pengobatan dimakan dan diminum.

Pada tabel 3 dijelaskan metode pengobatan penyakit yang dilakukan oleh masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis.

**Tabel 3.** Cara Pengobatan Penyakit oleh Masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis

No.	Cara Pengobatan	Jumlah Spesies	Jenis Penyakit
1.	Mandi	19	Badan gatal-gatal.
2.	Tempel	5	Menguatkan badan wanita setelah bersalin, luka lama, luka baru, luka memar, hidung tersumbat/beringus, limpah, sakit gigi, luka bisul/bernanah dan luka terbakar.
3.	Gosok/Oles	3	Badan pegal-pegal, serampa, Sakit kulit.
4.	Tetes	1	Sakit telinga, luka baru, luka lama.
5.	Makan	5	Menambah nafsu makan, sakit limpah, rematik, Penawar racun ular, sakit perut.
6.	Minum	14	Sakit maag, perut, limpah, malaria, batuk, asma, memperlancar persalinan, penawar racun ular, sakit panas dalam, cacingan, mencegah darah putih pada wanita setelah bersalin.
Total		47	

## 7. Dosis dan Waktu Pengobatan

Pemakaian tiap-tiap ramuan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat Maybrat di Kampung Renis memiliki dosis dan waktu pemakaian yang berbeda. Namun pada dasarnya untuk pengobatan penyakit digunakan selama pasien sakit dengan waktu pemakaian dua kali sehari untuk ramuan yang diminum, yaitu dosis rata-rata adalah seperempat gelas hasil tumbukan bagian tumbuhan dicampur dengan air hingga mencapai dua gelas penuh.

Untuk pengobatan luka banyaknya bagian tumbuhan yang digunakan untuk mengobati luka tergantung besar kecilnya luka yang diderita.

## 8. Konservasi Tradisional

Usaha konservasi pada masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis secara langsung sudah terlihat dari cara pengambilan tumbuhan yang akan dijadikan obat, seperti hanya mengambil bagian tertentu dari tumbuhan tanpa menebang atau mematikan tumbuhan tersebut. Selain itu masyarakat juga menanam beberapa spesies

tumbuhan obat disekitar rumah/pekarangan seperti Afa ati (*Laportea indica*), Sirsak (*Annona muricata*), Kenak (*Artocarpus heterophylla*) dan Bomata (*Zingiber officinale*). Hal ini dimaksudkan agar dalam pengambilan bahan baku obat tradisional mudah jangkauannya.

## 9. Pemasaran

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis, ternyata ditemukan 1 dari 47 spesies tumbuhan yang dikumpulkan memiliki nilai ekonomis. Tumbuhan tersebut adalah Afa Ati (*Laportea indica*).

## 10. Transfer Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Tumbuhan Obat

Pola transfer pengetahuan dilakukan secara langsung saat sela-sela acara-acara adat, sedang berburu, berkebun, mencari kayu bakar, dalam perjalanan yang panjang. Namun tergantung dari informen yang akan mewariskan pengetahuan tersebut.

### KESIMPULAN

Dari penelitian diketahui 47 spesies dari 30 famili dan 30 genus tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Suku Maybrat di Kampung Renis;. Cara peramuan obat lebih banyak dilakukan dengan cara merebus yaitu 10 spesies, sedangkan cara pemakaian terbanyak dengan cara diminum yaitu 19 spesies; dan Tradisi pewarisan pengetahuan pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional berasal dari generasi sebelumnya yang diperoleh (diturunkan) melalui kegiatan penuturan (bercerita) dan kegiatan langsung pada proses pengobatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fann, A. 1982. Plant Anatomy Third Edition. Pergamon Press. Jerusalem.
- Hamza, P. 1999. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Pulau Mansinam Kabupaten Manokwari. Skripsi Mahasiswa Kehutanan. Universitas Negeri Papua. Manokwari. (Tidak Diterbitkan)
- Howay, M. 2003. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Maybrat Di Kampung Sembari Distrik Ayamaru Kabupaten Sorong. Skripsi Mahasiswa Kehutanan. Universitas Negeri Papua. Manokwari. (Tidak Diterbitkan)
- Powell, J. M. 1976. Ethobotany in K. Pajmans (eds.), New Guinea Vegetation Elsevier Scientific Publishing Company. P. : 106-183. Amsterdam-Oxford-New York.
- Prosea (Plant Resources Of South-East Asia) No. 12. 2003. Medicinal and Poisonous Plants Jld. I, II & 3. Bogor. Indonesia.
- Steenis, C. G. G. J. van. 1992. Flora. Surjowinoto M. (Penerjemah). PT. Pradnya Surjowinoto, M (Penerjemah); PT. Pradnja Paramita. Jakarta.
- Winarto, W. P., 20007. Tanaman Obat Indonesia untuk Pengobatan Herbal Jld. I, II & III. Karyasari Herba Media. Jakarta Timur.